

## **Perubahan Bahasa Thailand Akibat Penggunaan Aplikasi Facebook**

**Syarifah Braheng<sup>1</sup>, Catur Keprianto<sup>2</sup>**

Prodi Magister Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang, Indonesia

Korespondensi : [syarifahbraheng@gmail.com](mailto:syarifahbraheng@gmail.com)

### **Abstract**

*This article examines changes in the Thai language as a result of using the Facebook application, in studying the use of Thai on Facebook in 2019 by Rajaphat Phetchaburi University students, grades 1-5 between the ages of 18-22 years, which are considered to represent teenagers who like new things. want difference and be creative. This study found that teenagers' use of language on Facebook is different from standard Thai, such as slang, use of spoken language in written language, spelling, wrong words and others. Most people may think that the use of this type of language causes the Thai language to fail but if you look at the nature of the language, each language changes according to various social factors that Thai people should pay more attention to, namely the use of appropriate language, people, circumstances, opportunities and situations.*

**Keywords:** *Thai language usage, Language change, Facebook application.*

### **Intisari**

Artikel ini meneliti tentang perubahan bahasa Thai akibat dari menggunakan aplikasi Facebook, dalam mempelajari penggunaan bahasa Thai di Facebook ini pada tahun 2019 oleh mahasiswa Universitas Rajaphat Phetchaburi, kelas 1-5 di antara usia 18-22 tahun, yang dianggap mewakili remaja usia yang suka hal baru, ingin tampil berbeda, dan menjadi kreatif. Studi ini menemukan bahwa penggunaan bahasa remaja di Facebook adalah berbeda dari bahasa Thai standar, seperti bahasa gaul, penggunaan bahasa lisan dalam bahasa tulis, ejaan, kata-kata yang salah dan lain-lain. Kebanyakan orang mungkin berpikir bahwa penggunaan jenis bahasa ini menyebabkan bahasa Thai gagal, tetapi jika melihat sifat bahasanya setiap bahasa ada perubahan sesuai dengan berbagai faktor sosial. Yang harus lebih diperhatikan oleh masyarakat Thailand adalah penggunaan bahasa yang memperhatikan lawan bicara, keadaan, kesempatan, dan situasi.

**Kata kunci :** Penggunaan bahasa Thailand, Perubahan bahasa, Aplikasi facebook.

## Pendahuluan

Zaman sekarang ini ada salah satu jenis media yang berperan dan berpengaruh dalam kehidupan manusia khususnya di kalangan remaja adalah media elektronik dan jaringan komputer yang terjadi dalam berbagai bentuk untuk memudahkan kehidupan manusia dengan sifat media jenis ini, ada ide untuk menghilangkan hambatan komunikasi dan coba hubungkan komunikasi dalam jaringan satu sama lain di seluruh dunia dengan kecepatan tertinggi untuk memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi sebagian besar pengguna selain itu, masa remaja merupakan usia yang selalu mencari perubahan. Membutuhkan kebebasan, suka bereksperimen, sehingga menjadi nilai terhadap media elektronik dan jaringan komputer yang merupakan media yang mengekspresikan modernitas. dan diterima secara luas di seluruh dunia (Sirichai Wongsatisart, 2006: 89).

Berbagai bentuk media elektronik yang terlihat dan populer seperti telepon genggam, layanan telepon genggam. atau jaringan internet melalui komputer untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mencari informasi dengan berbagai layanan yang memungkinkan pengguna untuk berbicara berkomunikasi di layar Komputer seperti MSN (MSN), (QQ), terutama saat ini, ada bentuk agregasi melalui jaringan Internet, juga dikenal sebagai media sosial atau Jejaring Sosial untuk tujuan Pertukaran informasi lebih cepat, misalnya Line, Twitter, Instagram, dan media sosial terpopuler saat ini: Facebook. Data dari (Global Digital) menyajikan statistik di media sosial.

Pada kuartal kedua 2018 (per 12 April 2018), berdasarkan data dari *We Are Social dan Hootsuite*, Facebook tetap menjadi platform media sosial No. 1 dunia dengan jumlah pengguna aktif di seluruh dunia 2,234 juta orang, meningkat sekitar 100 juta dari survei Januari. Thailand memiliki total 52 juta pengguna, peringkat 8 dunia dan Bangkok. Ini tetap menjadi kota Facebook nomor 1 di dunia untuk tahun kedua berturut-turut. dengan lebih dari 25 juta pengguna (Shut Waroonkupt, 2018). Dari data di atas mencerminkan bahwa Facebook saat ini adalah media lain yang masih memiliki Populer dengan orang-orang di seluruh dunia termasuk Thailand.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Library Resarch* , jenis penelitian ini untuk memperoleh data yang bersifat teoritis sebagai landasan teori ilmiah yaitu dengan menganalisis judul yang akan diteliti yaitu Perubahan bahasa Thailand akibat penggunaan aplikasi Facebook. Menurut Danial Endung AR. Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan sejumlah buku-buku, majalah, leaflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku tersebut digunakan sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti yang banyak dilakukan oleh para ahli sejarah sastra dan bahasa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, yang berkaitan dengan judul yang dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan buku-buku yang membahas tentang Perubahan bahasa Thailand, Kesalahan dalam menggunakan bahasa Thai di kalangan remaja, Penggunaan kata-kata bahasa Thai di Facebook dan buku –buku yang berkaitan dengan judul yang di teliti.

Metode analisis data dalam menganalisis data peneliti membaca dan mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di Negeri Thailand seperti perubahan bahasa Thailand, penggunaan aplikasi facebook dan lain-lain yang berkaitan dengan judul diteliti, penelitian ini menggunakan metode induktif di awali dengan menelaah data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi yang telah disaji dalam catatan tertulis, rekaman dan membuang yang tidak perlu. Berdasarkan keterangan di atas dalam menganalisis data peneliti akan mencatat dan merekam data dan memilih hal-hal pokok dan membuang hal-hal yang tidak penting.

## Hasil dan Pembahasan

### a.Perspektif bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di Facebook

Sebagian besar komunikasi melalui Facebook adalah melalui layar komputer atau ponsel tanpa pengguna saling melihat , tidak bisa mendengar satu sama lain dan terutama bergantung pada pengetikan, sehingga penggunaan bahasa berbeda dari bahasa lisan dan bahasa tulis pada umumnya, yaitu isi bahasanya adalah bahasa lisan yang digunakan untuk percakapan tetapi menggunakan metode komunikasi dengan mengetik melalui komputer atau ponsel sebagai penulis , oleh karena itu ciri-ciri bahasa lisan dan tulisan bercampur

menjadi satu. Bahasa yang digunakan di media sosial termasuk Facebook , oleh karena itu menyebabkan perubahan dalam bahasa Thailand pergi dengan cara yang buruk atau menyebutnya bahasa yang buruk, Hal ini sesuai dengan jajak pendapat pusat penelitian. Universitas Bangkok (jajak pendapat Bangkok).

Topik "Bahasa Thailand di jejaring sosial generasi baru" menemukan bahwa mayoritas orang, 84,7%, mengatakan bahwa penggunaan bahasa Thailand saat ini berada pada tahap kritis dan harus membantu kampanye dengan serius Adapun orang yang paling berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Thailand saat ini adalah selebriti dan penyanyi (36,0%), diikuti oleh jurnalis (33,3%) dan guru (19,2%).Kepopuleran penggunaan bahasa Thailand terdistorsi di media sosial. .penggunaan itu Secara berurutan, mereka akan memiliki pulau saat ini Kedua, 32,4% mengatakan itu mudah dieja, pendek, dan dikomunikasikan dengan cepat, dan 26,9% mengatakan itu adalah kata yang lucu dan menghilangkan stres (Kantor Yayasan Promosi Kesehatan, 2014).

#### **b.Faktor sosial usia penggunaan bahasa**

Coulmas (Coulmas, 1997 dikutip dalam Anon Bamrungphakdi, 2014: 32) telah membagi jangkauan usia dalam kaitannya dengan bahasa menjadi tiga kelompok usia: masa kanak-kanak, remaja, dan dewasa. Bahasa yang digunakan oleh remaja paling banyak menyebabkan perubahan vokal. Bahasa yang digunakan remaja cenderung paling kurang standar dari ketiga kelompok usia tersebut karena remaja memiliki ide yang paling berani berpikir, berani berbicara. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan oleh remaja Keras dan terkadang agresif.

Amara Prasitratsin membahas faktor sosial dalam kaitannya dengan usia dan penggunaan bahasa. Ini mungkin sesuatu yang menunjukkan sifat sebenarnya dari orang-orang di setiap masyarakat. Dan mungkin yang lain , Salah satu faktor yang menyebabkan penggunaan bahasa yang berbeda bahasa, bahasa penutur dewasa berbeda dari bahasa remaja. Demikian juga bahasa remaja berbeda dengan bahasa anak-anak. Dapat dilihat bahwa usia merupakan faktor yang mengubah bahasa dan masa remaja adalah usia yang Variasi dan perubahan bahasa terlihat jelas. Untuk alasan ini, menarik bahwa remaja, Apa sifat penggunaan bahasa? Karena remaja adalah usia yang menyukai kebaruan, pemikiran, imajinatif, ingin membuat identitas mereka sendiri dan ingin berbeda dari yang lain, termasuk penggunaan bahasa karena remaja merupakan kelompok yang menggunakan

Facebook secara luas, oleh karena itu penulis menyurvei dan mengamati karakteristik penggunaan bahasa Facebook pada tahun 2019 oleh mahasiswa. Phetchaburi Rajabhat yang berusia antara 18-22 tahun dan dianggap mewakili remaja, menemukan bahwa bahasa remaja berbeda dengan bahasa kelompok usia lainnya. (Amara Prasitratasin, 2001).

### c. Karakteristik penggunaan bahasa oleh remaja di Facebook

Konsep teoritis yang digunakan untuk menganalisis bahasa remaja di Facebook menggunakan kriteria linguistik dan bahasa Thai sesuai konsep akademisi seperti hasil analisis dapat diklasifikasikan ke dalam 14 karakteristik penggunaan bahasa di Facebook sebagai berikut:

**1.Slang** (คำสแลง) adalah kata yang digunakan untuk kelompok tertentu atau untuk jangka waktu tertentu. tidak digunakan dalam bahasa resmi atau bahasa standar Ada kata-kata slang yang bertindak sebagai kata benda, kata kerja, dan kata keterangan. Ciri-ciri khas dan ciri-ciri karakter orang sementara beberapa kata Tidak ada asal kata seperti "Nag-Ab-Keng (นางแอบเก่ง)" "Ab" (แอบ) dalam kalimat ini bertindak sebagai kata kerja. maksud diam-diam atau gejala yang tidak terlihat untuk melihat gambar yang sebenarnya. (Kamchai Thonglor, 2000).

### 2. Penggunaan kata-kata dalam bahasa lisan

Bahasa lisan, kadang disebut bahasa lisan atau bahasa tertentu, seperti bahasa remaja, bahasa kelompok ojek , bahasa lisan tidak kaku dalam bahasa utama, terkadang sering tidak sopan , digunakan untuk berbicara di antara teman-teman dekat. Bahasa tertulis disebut sebagai linguistik ada tingkat yang disebut bahasa formal. Menggunakan bahasa di Facebook, ditemukan bahwa bahasa lisan digunakan sebagai pengganti bahasa tulis dengan cara berikut:

2.1 Peniruan suara anak-anak yang tidak jelas, misalnya "cudyod" berasal dari kata super "sudyod "(สุดยอด), " yeb-yeb (เย็บๆ) dari kata love ( เลิฟๆ), "yae"(แย) dari kata sudah "lae"(แล้ว).

2.2 Mengubah bunyi suatu kata atau tidak diucapkan dalam diftong dan menyuarakan Manjakan diri dengan kata-kata yang tidak sengaja masuk, misalnya,

“ปีใหม่มหาวิทยาลัยปีนี้ เต็มแบบสนุกสนานเบา ๆ ก็ยังได้ Tips ไปอีก อออิ ขอขอบคุณคร้า” คำว่า คร้า มาจากคำว่า ตะ “จรั้าา” มาจากคำว่า จ้า

“Tahun baru di Universitas tahun ini menari dengan fun dan ringan, tetap dapat tips. Eek hehe. Terima kasih.(ขอบคุณครับ) khob-kun-kha, kata "kha" dari kata "khah" (คะ), “chaa” (จ้า) dari kata ca(จ้า) yang berarti "ya".

2.3 Pemotongan kata, baik kata bahasa Thai maupun bahasa asing dipotong, misalnya, "Tahun baru ini panggilan sepanjang tahun, kata "panggilan" disebabkan oleh pemotongan kata video call

(การตัดคำ มีการตัดคำทั้งคำภาษาไทยและคำภาษาต่างประเทศ เช่น “ปีใหม่นี้คอลข้ามปีจ้า คำว่า “คอล” เกิดจากการตัดคำว่า วิดีโอคอล (video call) )

"Akan diingat bahwa tahun baru tidak akan pergi ke Zenworld lagi, sangat lelah. Kata "zenworld" disebabkan oleh pemotongan kata Central World .

“จะจำไว้ว่าปีใหม่จะไม่ไปเซนเวิร์ลแล้วจ้าเหนื่อยมากจ้า” คำว่า “เซนเวิร์ล” เกิดจากการตัดคำว่า เซ็นทรัลเวิลด์ (central world).

"Tip beberapa ratus. Ayo curang. Tidak si, saya akan membayar dua kali. Cuk" Kata "si" berasal dari pemotongan kata "serius"

“ตีบไม่กี่ร้อย โกงไปเถอะจะ ไม่ซี เดียวเอาคืน 2 เท่า จุก ๆ” คำว่า “ซี” เกิดจากการตัดคำว่า ซีเรียส (serious).

2.4 Menggunakan kata-kata dengan penekanan pada bahasa lisan atau suara panjang dengan menambahkan konsonan di akhir atau vokal terakhir untuk mengekspresikan emosi, misalnya:

"Tunggu lagi" “อ่อยอีกแล้ววาวว”

"Pacar pergi di mana" “แฟนไปไหนยยยย”

“Taruh ayam goreng di depan rumah. Anjing itu mengambilnya dan memakannya. #Tidak lucu sama sekali.”

“วางไก่ทอดไว้หน้าบ้าน หมาก็เอาไปกินนนน#ไม่น่ารักเลยยย” "Aku ingin kurus" “อยากผอมไว้อย”

2.5 Penggunaan kata-kata atau ekspresi yang menarik oleh remaja, seperti “Bakat yang sangat baik”

การใช้คำหรือสำนวนที่ติดปากของวัยรุ่น เช่น “เก่งสุด ๆ จ้า”

2.6 Penulisan yang sesuai dengan pengucapan tetapi penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan seperti:

“Itu tenang. Sangat sepi sehingga saya tidak tahu harus berbuat apa.”

“มันก็เงียบเนอะ เงียบจนไม่รู้จะยังไงเลย”

“Apakah liburannya sudah berakhir?”

“วันหยุดจะหมดแล้วหรือ”

2.7 kesalahan ejaan atau pemotongan kata, mengubah bunyi kata ubah beberapa kata untuk menghindari kata-kata kasar atau kata-kata tidak sopan seperti

“Ci-hai lae” berasal dari kata “chib-hai”.

“ชิหายแล้ว”

คำว่า “ชิหาย” มาจากคำว่า ชิบหาย

“Bawa aku jalan-jalan lagi ya”

ไว้พาๆไปเที่ยวอีกนะ!”

Kata "ku" berasal dari kata "aku".

คำว่า “กู” มาจากคำว่า กู

Ejaannya salah untuk menghindari kata-kata makian. Ini juga menggunakan gaya seret untuk mengekspresikan emosi merasa bersama sifat umum lainnya untuk menghindari kata-kata kasar adalah memotong beberapa konsonan . (Kitmano Chon Rojanasap ,2002).

2.8 Menulis dengan maksud menggunakan kata-kata yang tidak senonoh, cabul, atau tidak senonoh untuk mengungkapkan perasaan dan humor, kemarahan, dendam, sarkasme, atau untuk mengekspresikan keintiman kelompok teman seperti:

"Ayo makan. Jika kamu terlalu kurus, kamu tidak akan punya suami."

“แตกไปหอะ ผอมไปก็ไม่มีผัว”

"Kata #pribadi itu penting Yah, aku tidak ingin kamu menjadi keras kepala ..."

“คำว่า #เรื่องส่วนตัว คือไม่ต้องการให้มึงเสือกเง...”

"Jika kamu masih di sini... aku bisa berbicara denganmu tentang segalanya..."

“ถ้ามึงยังอยู่ตรงนี้...กูคงคุยกับมึงได้ทุกเรื่องสินะ...”

### 3. Penggunaan kata-kata bahasa Inggris

Penggunaan kata-kata bahasa Inggris berarti penggunaan kata-kata bahasa Inggris dalam sebuah kalimat. Dua jenis penggunaan kata bahasa Inggris ditemukan sebagai berikut: 3.1 Transliterasi seperti “buffey empat hari berturut-turut #Dagingnya akan kencang seperti ini” (buffey) "Yo, ada apa!" (ada apa) "Dramanya bagus" (drama) "Coba ambil foto, diamkan wajahmu, jangan tersenyum, mau kamu biar terlihat cool (keren). Keren, tapi gambarnya keluar, seperti anak gendut menunggu ibu datang menjemputku.” Cool (keren). 3.2 Mengetik huruf dalam bahasa Inggris, seperti “Kembali bekerja... Segera Anda akan mencapai tanah impian Anda, go to Phetchaburi (Pergi ke Phetchaburi)” .

**4. Pengulangan kata-kata** artinya Mengucapkan kata-kata tertentu lebih dari sekali dalam konteks yang sama untuk Menekankan atau menekankan untuk memiliki makna yang lebih jelas, seperti “bekerja sedikit, yyyyyy haha ”

“ทำงานหน่อย อิก ๆ ๆ ๆ ๆ ๆ ๆ ๆ 555”

**5. Penggunaan tanda baca ini hanya mencakup penggunaan tanda baca seperti titik (.), tanda tanya (?), dan tanda majemuk** seperti -!! yang digunakan untuk mengekspresikan berbagai emosi yang terkadang mungkin tidak benar menurut prinsip bahasa Thailand seperti “-!!Apa yang tidak pasti, jangan berharap -!! Apa pun yang tidak benar, jangan menunggu." Jika demikian, bagaimana Anda terluka?" "Ini salah kami."

Selain itu, saat ini ada salah satu jenis tanda baca yang banyak digunakan untuk mengelompokkan isi sebuah pesan, yaitu simbol # yang disebut dengan hastag (hashtag), seperti "555 #you and me" "walaupun Dia sedang sibuk berbicara dengannya. kita. Kami akan menunggu untuk berbicara dengannya sendirian. #Tolong beri beberapa hal penting bagi kami. ”

**6. Penggunaan dialek** seperti

Kid Hod.....” (Bahasa Isan)

Kata "Kid Hod" berarti memikirkanmu.

“.....คิดฮอด.....” (ภาษาอีสาน)

คำว่า “คิดฮอด” หมายความว่า คิดถึง

“wooy –hed-ngan-cha-sam-tau-, kak Rattanaburi ,chakak (bahasa Isan)

“Wooy kepala, kerja lambat. Ka A. Rattanaburi, Chakkak" (bahasa Isan)

Kata “hed” (kepala) berarti melakukan.

Kata “Kak” berarti yang terbaik.

“วួយเฮดงานช้าสำเต่า. กะอ.รัตนบุรี ช้าคัก” (ภาษาอีสาน)

คำว่า “เฮด” หมายความว่า ทำ

คำว่า “คัก” หมายความว่า สุด ที่สุด.

**7.Penyalahgunaan kata ganti** seperti

“นางน่าสงสารจริง ๆ” nag- na song-san- cing-cing

"Kamu benar-benar menyedihkan."

Biasanya, kata "kamu" adalah awalan untuk menunjukkan wanita yang sudah menikah.

Namun saat ini, seringkali di Facebook, kata "kamu"(Nag) digunakan sebagai kata ganti orang ketiga untuk menyebut seseorang. Terlepas dari jenis kelamin dan menikah atau tidak

“Siapa pria ini?” (dengan foto seorang wanita yang memposting)

Kata "dokter" hanya digunakan sebagai kata ganti orang ketiga. tapi pengguna Facebook ini digunakan untuk mewakili diri saya sendiri, yang adalah seorang wanita.

"Lihat aku di sudut di mana aku cukup ceria."

“เห็นผม ในมุมที่ผมว่าเรีงก็พอ”

Kata "aku" adalah kata ganti orang pertama, hanya digunakan sebagai pengganti orang lelaki. Tapi pengguna Facebook ini

digunakan untuk mewakili diri Anda sendiri, yang adalah seorang wanita. (Chatchawadee Sornlam. 2001).

### 8. Singkatan Kata-kata

Adalah yang menghilangkan bagian membuat kata lebih pendek, misalnya air dari airhosted (Pramugari). Facebook sering menemukan singkatannya bahasa Thailand dan Inggris seperti

"HBD. Aom. Semoga kamu sangat bahagia. Punya uang dan emas untuk dibelanjakan. Tidak ada penyakit, tidak ada demam” (Bahagia Hari ulang tahun)

“HBD.นะฮ้อม ขอให้มีความสุขมาก ๆ มีเงินมีทองใช้ ไม่ป่วยไม่ไข้” (Happy Birthday)

“Bulan ini, saya menghabiskan ribuan untuk biaya buku. #Belajar adalah investasi, uang sudah dikeluarkan.

Masih harus duduk dan membaca lagi OMG hidup” (Ya Tuhan)

“เดือนนี้หมดไปกับค่าหนังสือก็ถึงพันอยู่นะ #การเรียนคือการลงทุน เสียเงินแล้ว

ยังต้องมานั่งอ่านอีก OMG ชีวิต” (Oh My God)

“: Hanya beberapa jam, itu akan menjadi hari ulang tahunku” (jam)

“: อีกไม่กี่ ชม. ก็จะถึงวันเกิดแล้ววาวว” (ชั่วโมง). (Kitima Intramphan , 2009).

### 9. Kesalahan ejaan

Ciri-ciri bahasa dalam Facebook yang paling umum adalah salah ejaan. Baik kata – kata bahasa Thailand dan kata-kata bahasa asing Ada kesalahan ejaan dan kesalahan ejaan yang disengaja. dan ketidaktahuan yang sebenarnya oleh pengguna, menemukan kesalahan ejaan di kedua konsonan awal, konsonan terakhir, vokal dan nada seperti

"Dengan api, kamu akan menjadi panas. Tapi jika aku memohon padamu, aku akan mencintaimu."

“โดนไฟท้อจะร้อน แต่ถ้าโดนเราอ่อนท้อจะรัก”

"Tahun baru akan menjadi gadis yang manis, imut, dan baik hati."

“ปีใหม่จะเป็นสาวหวาน น่ารัก ใจดี นะค้า”

"Siapa saja yang kehilangan barang dapat dihubungi melalui inbox Facebook" (Inbok dari bahasa Inggris.)

“ของใครหายสามารถติดต่อรับได้ทางอินบ็อกเฟซบุ๊กครับ” (มาจากภาษาอังกฤษ Inbox)

“Aku baru mengerti diriku hari ini.”

“เพิ่งเข้าใจกับตัวเองก็วันนี้”

"Besok hari terakhir. Terima kasih. 1 semester kita sudah bersama."

“พรุ่งนี้ก็เป็นสุดท้ายแล้ว ขอบคุณนะค่ะ 1 เทอมที่อยู่ด้วยกันมา”

“Terima kasih sudah membantu semuanya. Aku mencintaimu, penasihat.”

“ขอบคุณที่ช่วยเหลือทุกอย่างค้า รักนะค่ะที่ปรึกษา”

## 10. Menggunakan kata-kata yang salah seperti

"Semoga perjalanan aman semuanya. Sampai jumpa pada 21 Januari, kakak #Jika Anda lupa, mengobrol dengan kami.

Nanti kirim melalui Kerry."

“เดินทางปลอดภัยทุกคนนะครับ เจอกัน 21 ม.ค. นะน้อง #ลืมอะไรก็เซทมา

เคียวเคอรี่ไปให้”

Kata "Kerry" (Kerry) adalah perusahaan pengiriman paket pribadi. adalah kata benda yang tepa tetapi pengguna menggunakannya untuk berfungsi sebagai kata kerja.

คำว่า “เคอรี่” (Kerry) เป็นบริษัทจัดส่งพัสดุเอกชน เป็นคำวิสามานยนาม แต่ผู้ใช้นำมาใช้เพื่อทำหน้าที่เป็นคำกริยา.

11. **Penggunaan meniru suara** menemukan bahwa penggunaan meniru suara dalam kehidupan sehari-hari ini adalah fitur lain dari penggunaan bahasa yang sangat umum. terutama berbagai jenis tawa. Ada juga suara lain, seperti suara kertas yang dibolak-balik. Suara binatang, tangisan, desahan, jeritan. Misalnya :

"Oh!! Aku mengutak-atik taringku sebentar."

“โอ้ยย!! ภูหมั่นเขี้ยวขอกัดหน่อย แจ่มม ๆ ๆ”

“Kalau-kalau Anda punya anak haha”

“เพื่อมีลูกฮา ๆ ๆ ๆ”

"Seseorang, keluaran kemalasanmu dariku, ohhh."

“ใครก็ได้ มาเอาความขี้เกียจออกไปจากตัวกูที่ เจ้อออออออ”

“Luar biasa 5555+”

“น่าสน ๆ 5555+”

"Lucu dan menyenangkan. Terima kasih telah membantu menambah warna pada karya kelompok. Ciuman ciuman."

“น่ารัก สนุก ชอบคุณที่มาช่วยสร้างสีสันให้งานของคณะนะคะ จีบ ๆ ๆ”

**12 . Kata-kata yang bertentangan** adalah pengenalan kata-kata yang berlawanan makna ke dalam kalimat atau frasa yang sama (Worawat Sriyapai, 2013:189), misalnya, “Kasih...5555”

**13. Menggunakan kalimat tanya tanpa subjek ,tidak disebutkan siapa yang bertanya. atau itu pertanyaan tidak ingin jawaban** seperti "Bisakah kamu kesepian?" "Pernahkan kamu tertarik..."

**14. Pemutaran suara** adalah Pemilihan kata-kata untuk memiliki suara sajak khusus dari biasanya untuk membuat melodi merdu yang enak di dengar ada suara konsonan, suara vokal dan suara nada seperti “Tidak ada stok, tapi bergaya”.



Gambar 2 Contoh penggunaan bahasa yang ada di Facebook

Dari sifat bahasa yang digunakan di Facebook seperti yang disebutkan di atas dapat dilihat bahwa penggunaan bahasa Thailand di saat ini telah banyak berubah dari aslinya. khusus untuk digunakan di Facebook, termasuk media online, hal-hal yang cenderung dipersingkat oleh sebagian besar pengguna untuk kenyamanan supaya mengetik lebih cepat ada disengaja dan tidak disengaja ,Penggunaan bahasa Thailand dicampur dengan bahasa Inggris selain menambah rasa dan vitalitas ke kosa kata dengan menambahkan vokal dan nada itu banyak digunakan, untuk alasan ini, beberapa ulama atau kebanyakan orang

berpikir bahwa penggunaan bahasa khas itu tidak tepat menurut bahasa Thailand menyebabkan bahasa Thailand menjadi rusak. (Chatchai nokdee. 2014).

Menurut pandangan ahli bahasa seperti Amara Prasitratasin (2012:150) mengatakan bahwa bahasa adalah kendaraan dan alat masyarakat dalam menyebarluaskan pengetahuan kepada masyarakat. pembangunan sosial akan berhasil bukan tanpa bahasa sangat membantu untuk melihat bahwa bahasa Thailand telah berubah menjadi beragam seperti sekarang ini untuk masyarakat Thailand, karena masyarakat Thailand menggunakan segala bentuk bahasa untuk bertahan dan berkembang, menulis berita, novel, artikel akademis. Seperti halnya manual dalam berbagai praktik, semua harus menggunakan bahasa, oleh karena itu bahasa merupakan hal yang paling berharga dalam masyarakat.

Fakta bahwa masyarakat Thailand memiliki bahasa Thai standar yang telah berkembang sejak lama hingga ada bentuk modern, dan dijadikan alat bagi eksistensi masyarakat Thailand hingga saat ini adalah sesuatu yang seharusnya menyadarkan masyarakat Thailand akan pentingnya bahasa Thailand, dan harus dipertahankan bahasa Thailand dengan membuat atau menjelaskan kriteria yang kurang dari bahasa Thailand dan diterbitkan orang Thailand dapat belajar dan memahami bahasa Thailand dengan lebih baik. pada saat yang sama harus mendorong bahasa Thailand terus berkembang untuk mengikuti perubahan yang lebih cepat oleh masyarakat Thailand dan dunia saat ini. (Satchaphan, 2006:22), mengacu pada penggunaan bahasa di Internet, bahwa bahasa di Internet adalah bahasa yang mencerminkan kebutuhan akan diri sendiri, kebebasan, pemberontakan terhadap aturan, yang mencerminkan karakteristik remaja. Oleh karena itu, bahasa internet mencerminkan masyarakat Thailand. Di zaman dunia yang benar-benar tanpa batas.

### **Simpulan**

Penggunaan bahasa di Facebook di kalangan remaja merupakan cerminan dari fakta bahwa bahasa ada berubah dengan waktu yang merupakan sifat dari semua bahasa di seluruh dunia. Mengubah hal ini tidak akan merugikan selama perubahan tersebut tidak mempengaruhi struktur dan inti bahasa. Dan pengguna bahasa Thailand khusus terutama pada kelompok remaja, dapat menggunakan bahasa yang sesuai dengan levelnya , orang, waktu, kesempatan, dan situasi dan termasuk tidak mengakibatkan komunikasi yang tidak efektif

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akademi Kerajaan. (2011). *Kamus The Royal Institute*. Bangkok: Pengarang.
- Amara Prasitratin. (2001). *Linguistik Sosial (cetakan ke-3)* Bangkok: Rumah percetakan
- Amara Prasitratin. (2005). *Bahasa di Masyarakat Thailand: Keanekaragaman, Perubahan dan pengembangan (cetakan ke-4)* . Bangkok: Rumah Percetakan Universitas Chulalongkorn.
- Amara Prasitratin. (2012). *Norma Thailand, Volume 4: Budaya Bahasa Thai (cetakan ke-2)* Bangkok: Institut Bahasa Thailand.
- Anon Bamrunghakdi .(2014). *Kajian kata-kata tidak baku di Facebook*. Tesis Master seni Linguistik Terapan Universitas Kasetsart. Bangkok: Rumah Penerbitan Sudweek.
- Chatchai nokdee. (2014). *Masalah dalam menggunakan bahasa Thailand di kalangan remaja*. Bangkok : Gedung Pusat Pembelajaran Kesehatan, 99/8 Soi Ngam Du Phli, Thungmahamek, Sathorn 10120.
- Chatchawadee Sornlam. (2001). Penggunaan bahasa di “ruang obrolan”. *Jurnal Seni Liberal*, 1 (1): 77-92. dan pengembangan .edisi ke-4. Bangkok: Rumah Percetakan Universitas Chulalongkorn.
- Kamchai Thonglor.(2000). *Prinsip-prinsip bahasa Thailand*. Bangkok: Pencetakan Amon.
- Kantipha Worapong.(2005). *Penggunaan bahasa di webboard siswa sekolah menengah*. Tesis Master Seni Departemen Linguistik Terapan, Universitas Kasetsart.
- Kantor Dana Promosi Kesehatan. (2014). Bahasa Thailand modern. Ketahui cara menggunakannya dengan benar. Diakses pada 20 Desember 2018, dari [www.thaihealth.or.th/Content/25190-.html](http://www.thaihealth.or.th/Content/25190-.html).
- Kitima Intrampan. (2009). *Ilmu kata-kata*. Bangkok: Universitas Kasetsart.
- Kitmanod Rojanasap.(2002). *Belajar bahasa Thailand, Gaya Kru Lily*. (edisi ke-16). Bangkok : Rumah Percetakan

Ruretai Sajjaphan .(2006). *Bahasa dalam Song Society. Sastra bersinar melalui kehidupan.* Bangkok: Na Phet.

Shut Waroonkupt. (2018). Bangkok masih menggunakan Facebook . Diperoleh 20. Desember 2018, dari [https://ahead.asia/2018/04/23/%E0%B8%B bangkok-paling-fb-user-city-2018](https://ahead.asia/2018/04/23/%E0%B8%B% bangkok-paling-fb-user-city-2018).

Sirichai Wongsatisart. (2006). Media online, saluran baru untuk pemberitaan media di Thailand. *Jurnal Ramkhamhaeng*, 23(1): 43-69.

Sathaphan. (2006). *Pengunaan bahasa di Facebook.* Bangkok : Rumah Pencetakan.

Worawat Sriyapai .(2013). *Linguistik Thailand.* (cetakan ke-2) Nonthaburi: Sampachanya.